

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kopi merupakan minuman yang populer yang sering dikonsumsi oleh masyarakat, baik pada pagi maupun malam hari. Tetapi ada waktu yang tepat untuk mengonsumsi kopi yaitu pada pukul 9.30 – 11.30 dalam kondisi dimana hormon kortisol sedang rendah (Goentoro, 2024). Namun, ada sekelompok orang yang tidak dapat mengonsumsi kopi yang mengandung kafein, yaitu penderita penyakit GERD. GERD atau *Gastroesophageal Reflux Disease* adalah sebuah kondisi dimana asam lambung dalam perut naik ke esofagus secara langsung. Kondisi GERD terpengaruh dari beberapa faktor seperti stress, pola makan, dan salah satunya mengonsumsi kafein. Menurut data dan observasi dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo menunjukkan bahwa kondisi tersebut telah bergeser ke Generasi Z atau Gen Z di kelompok yang menjadi populasi yang paling rentan (Hastowo, 2025). Maka dari itu, diberikan alternatif dengan kopi biji kurma. Biji kurma dapat menjadi alternatif kopi untuk yang tidak bisa meminum kopi seperti yang memiliki penyakit asam lambung, dikarenakan mengonsumsi kopi dapat menyebabkan iritasi dan gejala yang tidak baik (Togatorop, 2023).

Kurma merupakan buah palma tropical yang awalnya berasal dari Timur Tengah. Kurma mempunyai banyak manfaat untuk tubuh jika dikonsumsi. Kurma memiliki kandungan nutrisi yang baik untuk tubuh, dikarenakan mengandung antioksidan yang tinggi (Indonesia, 2020). Selain itu kurma mempunyai serta yang tinggi yang bermanfaat dalam mengoptimalkan proses cerna pada lambung dan mengurangi risiko naiknya asam lambung (Hospitals, 2025). Selain daging kurmanya, Biji kurma juga mengandung antioksidan tetapi lebih tinggi dibandingkan daging kurmanya (Al-Farsi et al., 2007). Kopi kurma yang diketahui sekarang sudah ada pada 2 kafe yaitu pada kafe Kurmain dan Kafe Thamra yang menyediakan hidangan tersebut. Harga untuk kopi kurma bekisar mulai dari Rp

25.000 dari kafe thamra dan bisa sampai Rp 30.000 keatas. Selain kopi kurma yang memiliki sifat yang sama dengan kopi dengan mempunyai bebas kafein, ada lain alternatif yang dapat menjadi alternatif kopi yaitu kopi Chicory, Kopi barley, dan kopi dandelion.

Chicory merupakan tanaman herbal yang dapat menjadi minuman alternatif kopi yang memiliki aroma dan rasa yang sama dengan kopi. Walaupun chicory memiliki aroma dan rasa yang sama seperti kopi serta bebas kafein, chicory mengandung inulin yang jika dikonsumsi dengan dosis yang banyak, dapat mengakibatkan efek samping seperti nyeri dan ulu hati (Kemenkes, 2025). Lalu untuk kopi Barley dan dandelion mengandung gluten yang berpotensi alergi terhadap biji – bijian atau gandum (Misceladoro, 2025). Kopi dandelion juga dapat menjadi alternatif yang terbuat dari dandelion, tetapi untuk saat ini dandelion sudah lama digunakan sebagai obat herbal dan belum banyak penelitian lebih lanjut yang dapat menyebabkan berbagai risiko jika dikonsumsi secara tidak tepat (Murzen, 2025). Selain itu, terdapat kopi decaff, yang merupakan kopi yang memiliki tingkat kafein yang sangat rendah. Walaupun rendah, kopi decaff masih memiliki kafein yang tidak baik untuk orang yang memiliki kondisi yang sangat sensitif (Fensynthia, 2025). Selain itu, kopi decaff memiliki proses dekafeinasi yang berbasis kimia dengan menggunakan pelarut seperti metilen klorida atau etil asetat (Fensynthia, 2025). Dengan biji kurma, tidak mempunyai kelemahan tersebut, serta mempunyai tambahan yang merupakan ramah lingkungan dengan menggunakan limbah biji kurma yang berguna.

Sampai saat ini, informasi tentang kopi kurma sebagai alternatif yang bebas kafein bagi penderita GERD masih terbatas dan belum banyak dibahas secara detail dalam media kesehatan arus utama. Kelompok dewasa muda pada usia 20 – 30 tahun termasuk populasi yang memiliki tingkat konsumsi kopi cukup tinggi dengan alasan untuk mendapatkan energi secara instan melalui kafein. Dalam usia tersebut merupakan pengguna internet terbesar di Indonesia dan aktif dalam menggunakan media digital dalam mencari informasi, termasuk informasi mengenai kesehatan,

Maka dari pembahasan tersebut dibutuhkan sebuah tempat dimana informasi tersebut dapat diakses dengan mudah dan dapat dipelajari untuk meningkatkan kesadaran mengenai alternatif kopi tersebut dengan menggunakan media *website*. *Website* atau situs, merupakan Kumpulan halaman yang menampilkan informasi data teks, data gambar diam maupun Gerak, animasi, suara, vimeo dan atau gabungan dari semuanya baik dalam bersifat statis maupun dinamis (Puspita & Aminah, 2018). *Website* dapat memiliki tampilan sesuai kemauan pemilik dengan menggunakan ilustrasi dan custom visual sesuai dengan kemauan pemilik. Lalu *website* memiliki navigasi yang sederhana untuk melihat informasi terstruktur dan rapi, serta mudah untuk diakses di berbagai perangkat elektronik dimana saja dan kapan saja. *Website* dapat menjadi pemberian informasi tentang kopi kurma untuk penderita GERD.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas, berikut adalah masalah yang ditemukan, yakni:

1. Terbatasnya pengetahuan mengenai kopi kurma sebagai alternatif kopi yang bebas kafein
2. Bagaimana merancang *website* yang informatif tentang kopi kurma untuk meningkatkan kesadaran penderita GERD tentang alternatif minuman kopi?

Oleh karena itu, pertanyaan penelitian yang ditentukan adalah sebagai berikut:

Bagaimana perancangan *website* tentang manfaat kopi kurma untuk penderita GERD?

1.3 Batasan Masalah

Perancangan ini difokuskan kepada dewasa muda dari usia 20 – 28 tahun di Jabodetabek dengan pendidikan minimal SMA dengan SES A-B yang mempunyai penyakit GERD yang menyebabkan tidak dapat mengkonsumsi kopi, dengan melalui *website* sebagai utama media informasi mengenai kopi biji kurma

dan manfaatnya serta kandungan yang berada dalam biji kurma untuk kesehatan tubuh yang dapat dijadikan alternatif kopi yang bebas kafein dengan aroma dan rasa yang sama seperti kopi.

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dibahas sebelumnya, tujuan penulis adalah untuk membuat perancangan *website* tentang kopi kurma untuk penderita GERD.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Berdasarkan tujuan tugas akhir yang telah disampaikan, manfaat pengerjaan tugas akhir adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis:

Manfaat teoritis Penelitian ini diharapkan dapat memperluas kesadaran mengenai kopi kurma sebagai alternatif kopi yang lebih sehat khususnya kepada penderita GERD. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pengembangan untuk kedepannya mengenai alternatif minuman rendah kafein untuk mencegah gangguan kesehatan di masa kedepannya.

2. Manfaat Praktis:

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah penelitian ini dapat digunakan sebagai alat bantu dan referensi dalam perancangan *website* kedepannya serta dapat membantu mahasiswa kedepan untuk menyelesaikan perancangannya yang mempunyai media yang berhubungan dengan *website* serta topik mengenai Kesehatan.